

Pengaruh Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) terhadap Sikap Disiplin Peserta Didik di SMA Negeri 16 Kota Bandung

Mella Kurniawati, Eko Surbiantoro, Helmi Aziz
Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Bandung
Bandung, Indonesia
mellakurniawati0@gmail.com, helmiaziz87@gmail.com

Abstract—Unevenness and background differences cause some issues connected with morals, especially with discipline. Fact shows us there are some students who are late to attend school and unable to follow the whole study activity. To help and guide this discipline act a vessel or an organization is required as a support. Researcher takes the research location at 16 senior high school Bandung that utilize extracurricular Ikatan Remaja Masjid (IRMA) as a vessel to guide the discipline of their students. The purpose of this research is to observe how impactful extracurricular Ikatan Remaja Masjid (IRMA) in guiding 16 senior high school students discipline. This field research uses quantitative descriptive approach. Research subjects are students from grade XI and XII who join extracurricular Ikatan Remaja Masjid (IRMA) 16 senior high school Bandung. Data gathering technique uses on this research are interview, documentation by photo and survey. Result of this research shows us Ikatan Remaja Masjid (IRMA) has impacted the discipline of their students by 0.152 or 15.2%, with that Ikatan Remaja Masjid (IRMA) gave a pretty significant results in guiding 16 senior high school students discipline.

Keywords—Coaching, Discipline, Extracurricular Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Abstrak—Ketidakmerataan dan perbedaan latar belakang menimbulkan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan akhlak, khususnya dalam hal kedisiplinan. Kenyataan menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang datang terlambat ke sekolah sehingga tidak mengikuti rangkaian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara keseluruhan. Untuk membantu dalam membina sikap disiplin tersebut dibutuhkan suatu wadah sebagai penunjang. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Negeri 16 Kota Bandung yang menggunakan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) sebagai wadah dalam membina sikap disiplin peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam membina sikap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung. Penelitian lapangan ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dan XII yang mengikuti ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) SMA Negeri 16 Bandung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam membina sikap disiplin peserta didik mempunyai pengaruh sebesar 0,152 atau 15,2%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam membina sikap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.

Kata Kunci—Pembinaan, Sikap Disiplin, Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA).

I. PENDAHULUAN

Peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung berasal dari kalangan ekonomi yang beragam. Dimulai dari kalangan bawah, kalangan menengah, hingga kalangan atas. Sehingga karakter dan sifat yang ada didalam sekolah tersebut tidak merata. Ketidakmerataan dan perbedaan latar belakang tersebut menimbulkan beberapa permasalahan yang berkenaan dengan akhlak, khususnya dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Fakta menunjukkan terdapat peserta didik yang datang terlambat ke sekolah sehingga tidak mengikuti rangkaian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara menyeluruh. Masalah tersebut tentu saja dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu internal dan external. Diantaranya seperti kurangnya bimbingan dan arahan terhadap peserta didik, kurangnya motivasi dalam diri peserta didik, serta lingkungan sekitar yang kurang mendukung.

Menurut Rohani dalam (Nurmalina: Jurnal As-Salam, 84) berpendapat bahwa disiplin bermula dari kebutuhan untuk melakukan keseimbangan antara apa yang diinginkan oleh orang lain dan apa yang ingin dilakukan individu sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dengan dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Dengan disiplin, peserta didik bersedia untuk tunduk dan patuh untuk mengikuti peraturan tertentu dan menjauhi larangan tertentu. Kesiapan semacam ini harus dipelajari dan harus secara sabar diterima untuk memelihara kepentingan

bersama Disiplin dapat ditingkatkan melalui pelatihan, pengawasan, dan pembiasaan sehingga menciptakan keadaan yang tertib dan patuh pada individu agar terbentuk individu yang dapat disiplin ketika di sekolah.

Sekolah memberi dan melakukan beberapa upaya dalam membina kualitas kedisiplinan peserta didik. Adapun upaya yang ditempuh salah satunya dengan kegiatan ekstrakurikuler. Banyak ekstrakurikuler yang ada di sekolah ini, diantaranya paskibra (pasukan pengibar bendera), pramuka, angklung, paduan suara, atletis, karinding, dan lain-lain. Salah satu ekstrakurikuler yang cukup aktif dan masih eksis hingga saat ini di SMA Negeri 16 Bandung dalam bidang keagamaan adalah Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Ekstrakurikuler ini adalah salah satu wadah untuk membentuk karakter terutama kedisiplinan juga kepribadian diri melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa besar pengaruh ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) terhadap pembinaan disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung?” Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) terhadap pembinaan disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.

II. METODOLOGI

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasional, untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian menggunakan analisis statistik persentase dan teknik analisis product moment untuk mengetahui besarnya pengaruh. Dengan demikian pembinaan akhlak sebagai variabel bebas (*independent variable*, dengan notasi statistik X) dan disiplin peserta didik sebagai variabel terikat (*dependent variable*, dengan notasi statistik Y).

Data yang akan diperoleh melalui penelitian terdiri dari dua variabel dan permasalahan di atas melibatkan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka yang dapat diolah dengan statistika untuk memperoleh data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan sebagai objek penelitian. Sedangkan data kualitatif yaitu data berupa kata-kata atau tindakan. Data ini bersumber dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sumber data digunakan oleh peneliti untuk mengetahui jenis data apa saja dan bersumber dari mana saja data yang diperoleh yaitu Data Primer. Menurut Hasan (2002: 82), data primer adalah data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Lalu penggunaan Data Sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau didapatkan oleh orang yang melakukan penelitian berdasarkan sumber-sumber yang

telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, dan buku, dan referensi lainnya.

Data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data Observasi yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui tingkah laku seseorang atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik secara langsung maupun tidak langsung, lalu melakukan Wawancara yang bersumber dari kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler, dan civitas akademika di lingkungan sekolah. Serta menggunakan Angket/Kuesioner yang ditujukan kepada peserta didik yang memuat pertanyaan-pertanyaan tentang ekstrakurikuler, disiplin, dan akhlak, dengan alternatif jawaban yang telah disediakan.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya, maka dilakukan pengujian dalam menganalisis instrumen. Pengujian validitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment Pearson Correlation*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\text{Atau} \\ r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy: Koefisien Korelasi antara variable X dengan Y

$\sum x$: Jumlah Skor item

$\sum y$: Jumlah Skor item

$\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Adapun langkah-langkah pengujian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai r_{tabel}
 $n = 20$. $\alpha = 0,005$
 Sehingga diperoleh nilai r (0,05; 20-2) pada tabel *product moment* = 0,443
2. Melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS for Windows 20.0

Teknik *Alpha Cronbach* peneliti gunakan dalam uji reliabilitas. Teknik ini diambil karena dalam instrumen penelitian yang digunakan memuat jawaban responden berbentuk skala likert 1-5. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_1) > 0.6. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

- A. Mengolah skor dari dua instrument penelitian ke dalam bentuk penyebaran data yang disajikan dalam bentuk

pengelompokan data yang dapat dihitung dengan rumus:

$$K = R/C$$

Keterangan:

K: Kategori

R (Range): angka maksimum-angka minimum

C (Class): 1 + 3,3 Log n

Kemudian menghitung rata-rata hitung dengan rumus:

$$X_r = \frac{\sum fX}{n}$$

Keterangan:

Xr: rata-rata hitung

$\sum fX$: jumlah skor variabel

n: jumlah sample

Selanjutnya, menghitung simpangan baku atau standar deviasi skor masing-masing variabel dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f(x - x_r)^2}{N - 1}}$$

Keterangan:

Sd: standar deviasi

Xr: skor rata-rata

N: jumlah responden

$\sum fX$: jumlah skor variabel

- B. Menentukan persamaan regresi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

a: konstanta

b: (beta) elastisitas

x: variabel X

Sedangkan keberartiannya (signifikansi) dihitung dengan rumus F yang notasinya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

Keterangan:

Sx^2 : jumlah kuadrat variabel X

Sy^2 : jumlah kuadrat variabel Y

- C. Menghitung korelasi sederhana antara variabel yang ada dengan rumus korelasi sederhana yang notasi rumusnya adalah:

$$r_{x,y} = \frac{N(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy: koefisien korelasi X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat dari skor variabel X

$\sum X$: jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat dari skor variabel Y

$\sum Y$: jumlah skor variabel Y

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi sederhana dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

- D. Menentukan persamaan regresi ganda, dan uji keberatan regresi linear ganda melalui rumus:

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Dan uji keberatan regresi linear ganda melalui uji F dengan rumus:

$$F = \frac{Jkreg/(k)}{Jksisa/(n-k-1)}$$

- E. Menghitung koefisien korelasi ganda dan uji keberartiannya dengan rumus:

$$R_{y123} = \frac{\alpha 1 \sum X_1 Y + \sum X_2 Y + \sum X_3 Y}{y^2}$$

Dan:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

- F. Menghitung korelasi persial, pengujian keberartian koefisien korelasi parsial dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{1y-2} = \frac{r_{1y} - (r_{12}r_{2y})}{(1-r_{12}^2)(1-r_{2y}^2)}$$

Kebermaknaanya dilakukan dengan uji t seperti yang telah dipresentasikan pada pembahasan sebelumnya. Proses perhitungan statistik akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu computer serial SPSS 20.0 for window kemudian dianalisis dan diinterpretasikan sesuai kebutuhan analisis.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Peneliti melakukan pengukuran menggunakan angket dengan mengajukan 34 pernyataan, yang terdiri dari 15 pernyataan untuk variabel pembinaan ekstrakurikuler ikatan remaja masjid (IRMA), 19 pernyataan untuk variabel disiplin, yang disebarkan kepada 48 orang responden.

Setiap item angket pernyataan disediakan alternatif jawaban. Adapun pernyataan dalam angket ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bagi pernyataan yang bernilai positif (*favorable*) memiliki nilai: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Sedangkan bagi pernyataan yang bernilai negatif (*unfavorable*) memiliki nilai: yaitu Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 5.

Berdasarkan jawaban responden tersebut kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan berdasarkan persentase dengan langkah-langkah sebagai

berikut:

1. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pernyataan yang mempunyai jawaban dari 48 responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikalikan dengan 100%.
3. Jumlah responden 48 orang, dan nilai skala pengukuran terbesar = 5, sedangkan skala pengukuran terkecil = 1, sehingga diperoleh jumlah kumulatif nilai terbesar $48 \times 5 = 240$, dan jumlah kumulatif terkecil $48 \times 1 = 48$. Adapun nilai persentase terbesar adalah $(240/240) \times 100\% = 100\%$ dan nilai persentase terkecil adalah $(48/240) \times 100\% = 20\%$. Dari kedua nilai persentase tersebut diperoleh nilai rentang = $100\% - 20\% = 80\%$, dan jika dibagi dengan lima skala pengukuran didapat nilai interval persentase sebesar $80\% / 5 = 16\%$.

Sebelum melakukan uji hipotesis menggunakan teknik analisis yang digunakan, ada hal-hal yang harus dipenuhi, yaitu sampel diperoleh secara acak, distribusi skor harus normal, pengaruh variabel bebas dan variabel terikatnya merupakan pengaruh yang linier. diantaranya dengan melakukan uji normalitas dan uji linieritas.

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji residual dengan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov untuk nilai residual dengan bantuan program komputer SPSS Statistics Versi20. Uji residual ini memiliki untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dimana model regresi yang baik memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan membandingkan nilai signifikansi dengan tarah signifikan sebesar 0,05 (5%), jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ks residual data pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS Statistics Versi20, diperoleh nilai sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	0E-7
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	8,65747850
Most Extreme	Absolute	,079
Differences	Positive	,066
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		,544
Asymp. Sig. (2-tailed)		,928

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi $0,928 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan koefisien F. Yang dimaksud dengan koefisien F analisis ini adalah koefisien F pada baris *deviation from linearity*

yang tercantum dalam Tabel Anova dari output yang dihasilkan oleh SPSS Statistics Versi20. Kriteria pengujian inieritas adalah sebagai berikut:

a. Jika nilai sig. deviation from linearity $> 0,05$ itu berarti terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

b. Jika nilai sig. deviation from linearity $< 0,05$ itu berarti tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,022 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistics Versi 20. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler keagamaan (X) terhadap karakter peserta didik (Y) yang disajikan pada tabel berikut

TABEL 2. HASIL ANALISIS REGRESI LINER SEDERHANA

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	632,926	1	632,926	8,265	,006 ^b
1 Residual	3522,741	46	76,581		
Total	4155,667	47			

a. Dependent Variable: Disiplin Peserta didik

b. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Tabel Anova berfungsi untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan dari uji F atau uji signifikansi (Sig.) dengan ketentuan jika nilai Sig. $< 0,05$, maka model regresi adalah linier dan sebaliknya. Berdasarkan tabel Anova di atas, dijelaskan bahwa nilai $F = 8.265$ dengan tingkat probabilitas Sig. 0.006. Oleh karena probabilitas (0.006) jauh lebih kecil dari 0.05, dengan demikian model persamaan regresi signifikan, artinya model regresi linier memenuhi kriteria linieritas.

TABEL 3. HASIL ANALISIS KORELASI

	Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA)	Disiplin Peserta didik
Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA)	1	,390**
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)		,006
N	48	48
Disiplin Peserta didik	,390**	1
Pearson Correlation		
Sig. (2-tailed)	,006	
N	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel “Correlations” menunjukkan nilai korelasi *Product Moment*. Nilai korelasi X dengan Y sebesar 0.390 dengan nilai *p value* (Sig.) sebesar 0.006. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat (dengan arah positif) dan signifikan (karena nilai *p value* < 0.05) antara Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dengan disiplin peserta didik.

TABEL 4. PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN KORELASI

Interkorelasi	Tingkat Hubungan
0.80 – 1.00	Sangat Kuat
0.60 – 0.79	Kuat
0.40 – 0.59	Cukup Kuat
0.20 – 0.39	Lemah
0.00 – 0.19	Sangat Lemah

TABEL 5. MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,390 ^a	,152	,134	8,751

- a. Predictors: (Constant), Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA)
b. Dependent Variable : Disiplin Peserta Didik

Berdasarkan nilai R pada tabel Model Summary di atas, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) terhadap disiplin peserta didik adalah sebesar 0.390 (lemah). Nilai R square sebesar 0.152 (menunjukkan kontribusinya 0.152 x 100%). Hal ini menunjukkan terdapat besarnya kontribusi variabel ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam memberikan

kontribusi variabel disiplin peserta didik adalah 15,2%, sedangkan sisanya sebesar 84,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Semakin tinggi nilai R maka semakin tinggi pula hubungan dua variabel.

A. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji signifikansi seberapa jauh pengaruh antara variabel ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji t dengan langkah langkah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis sebagai berikut:
H₀ = Tidak terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.
H_a = Terdapat pengaruh antara ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.
2. Menentukan t tabel dan t hitung
Tingkat signifikansinya adalah 5% ($\alpha = 0,025$) sedangkan derajat bebas, $df = n-2$ atau $48 - 2 = 46$, sehingga t tabel diperoleh nilai sebesar 2.0129. Hasil output program SPSS pada baris t didapat hasil t hitung sebesar 2.875.
3. Pengambilan keputusan
Apabila nilai t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, artinya signifikan. Jika nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, artinya tidak signifikan.

TABEL 6. COEFFICIENT

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,132	10,092		4,373	,000
1 Ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA)	,455	,158	,390	2,875	,006

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter peserta didik diperoleh nilai $Y = 44,132 + 0,455X$, dari hasil tersebut diketahui nilai konstanta sebesar 44,132 yang mengandung nilai konsisten variabel karakter peserta didik adalah sebesar 44,132.

Koefisiensi garis regresi ekstrakurikuler IRMA sebesar 0,455, yang berarti ekstrakurikuler IRMA mempunyai hubungan positif atau searah dengan peningkatan disiplin peserta didik, maka setiap peningkatan satu-satuan ekstrakurikuler IRMA akan berpengaruh juga terhadap

peningkatan disiplin peserta didik sebesar 0,455. Begitupun sebaliknya setiap penurunan kegiatan ekstrakurikuler sebesar satu-satuan akan berpengaruh terhadap penurunan pada karakter peserta didik sebesar 0,455.

Dari tabel koefisien diperoleh t hitung = 2.875, maka prosedur mencari statistik tabel dengan kriteria (1) tingkat signifikansi ($\alpha = 0.025$) untuk uji dua pihak, (2) Df atau derajat kebebasan (dk) = jumlah $n-k$ atau $48-2 = 46$ sehingga didapat t tabel = 2.012.

Dari hasil perhitungan ternyata nilai t hitung (2.875) lebih besar dari nilai t tabel (2.012) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap karakter peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik menunjukkan bahwa ekstrakurikuler IRMA dan disiplin peserta didik berdasarkan hasil penilaian angket dengan menggunakan acuan skala lima dari variabel ekstrakurikuler IRMA diperoleh presentase sebesar 84% dengan kategori sangat baik, dan variabel disiplin peserta didik diperoleh presentase 77% dengan kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik. Dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana diperoleh nilai $Y = 44,132 + 0,455X$, diperoleh harga koefisien korelasi (r hitung) sebesar 0,390 yang artinya ekstrakurikuler IRMA terhadap disiplin peserta didik memiliki hubungan yang sedang, selain itu koefisien determinan (R square) sebesar 0,152, sedangkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,875 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $n=48$ sebesar 2,012. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler IRMA berpengaruh positif terhadap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung.

Salah satu faktor yang mempengaruhi sikap disiplin peserta didik yaitu dengan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang menjadi jembatan dalam membentuk sikap disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung, maka sudah seharusnya kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) ini dilaksanakan dengan baik oleh sekolah sehingga dapat membantu dalam membina peserta didik mempunyai sikap disiplin.

Adapun program pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam lingkungan yaitu : pengajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian dan penegakan aturan (Helmi Aziz 2017:86-87). Berdasarkan teori yang telah diungkapkan, maka dari kelima pembentukan program karakter tersebut sudah terdapat didalam ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA), dilihat dari hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) terhadap disiplin peserta didik hingga mencapai angka presentase 15,2%. Hal ini

membuktikan bahwa ekstrakurikuler Ikatan Remaja Masjid (IRMA) telah menerapkan pengajaran, pembiasaan, peneladanan, pemotivasian dan penegakan aturan di dalam kegiatan yang diadakan.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler IRMA dengan disiplin peserta didik di SMA Negeri 16 Bandung. Salah satu upaya dalam meningkatkan disiplin peserta didik, ialah dengan berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler IRMA maka peserta didik tersebut akan merasakan perkembangan dalam dirinya yang terdiri atas meningkatnya religius, kedisiplinan, kejujuran, toleransi, peduli terhadap lingkungan dan rasa tanggung jawab dan lain sebagainya. Karena apabila peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat mempengaruhi disiplin peserta didik tersebut. Begitupun sebaliknya apabila seorang peserta didik berperan aktif akan mempengaruhi tingkah lakunya sehingga pola hidup akan lebih teratur. Suatu keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan karakter pada dirinya yang sangat berguna untuk pola hidup khususnya sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Realitas pembinaan akhlak peserta didik pada ikatan remaja masjid (IRMA) di SMA Negeri 16 Bandung termasuk dalam kualifikasi sangat baik dengan nilai presentase 84%. Dengan demikian variabel X tergolong sangat baik karena berada pada interval 84-100.
2. Realitas disiplin peserta didik SMA Negeri 16 Bandung termasuk kualifikasi baik berdasarkan nilai presentase 77% yang berada pada interval 68-83,99.
3. Realitas pengaruh pembinaan akhlak melalui ekstrakurikuler ikatan remaja masjid (IRMA) terhadap sikap disiplin peserta didik adalah (a) pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 15,2% dan 84,8% dipengaruhi oleh faktor lain baik dari faktor internal maupun eksternal ; (b) koefisien korelasinya yakni terdapat hubungan signifikan yang rendah berdasarkan skor 0,390 yang terletak pada interval 0,21 – 0,40 ; (c) hipotesisnya diterima berdasarkan t hitung (2,875) > t tabel (2.012). Artinya semakin baik pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler ikatan remaja masjid (IRMA) maka semakin baik pula sikap disiplin peserta didik.

ACKNOWLEDGE

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing

bapak H.Eko Surbiantoro dan bapak Dr.Helmi Aziz, S.Pd. M.Pd.I, Civitas Akademik SMAN 16 Bandung, Tenaga Pendidik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UNISBA, serta Universitas Islam Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Aziz, H. (2017). Program Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Perspektif Pendidikan Islam. *Repository UNISBA*, 86-87.
- [3] M.Hasan. (2002). *Membentuk Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- [4] Nurmalina. (2016). Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik. *As-Salam Vol.1 No.1*, 84.
- [5] Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- [6] Nugraha Cahya Agung, Asikin Ikin, Suhardini Asep Dudi. (2021). *Etika Komunikasi Siswa kepada Guru dalam Perspektif Aktivitas Kelompok Remaja Islam di SMA PGII 2 Bandung*. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 27-35.